

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tiga pesantren maka:

1. Realitas peran Bu Nyai ketiga Bu Nyai yang ada di tiga pesantren ini memiliki perbedaan dalam memimpin, seperti bu nyai Mas Rosidah dan Mas jazilatul hikmah ini seimbang antara kepemimpinan diranah domestik dan kepemiminan diranah publik. Akan tetapi Bu Nyai Mas Faroahah lebih dominan kepemimpinannya diranah domestik.
2. Ditemukan tipologi Bu Nyai dalam mengembangkan pesantren yaitu Bu Nyai Hj. Mas Rosyidah termasuk tipe pemimpin yang demokrasi, bu nyai mas hikmah tipe pemimpin paternalistik, dan Bu Nyai Mas Faroahah lebih ke tipologi yang otoriter dan militeristik.
3. Tipologi yang paling dominan dari ke tiga Bu Nyai tersebut adalah Bu Nyai Hj. Mas Faroahah dengan menerapkan tipologi otoriter dan militeristik yang memimpin di Pondok Pesantren Koudlotu Chabbil Qur'an.



#### B. Implikasi

Dari hasil penelitian, maka ditemukan berbagai tipe Bu Nyai dalam mengembangkan Pondok Pesantren dari ketiga Bu Nyai tersebut. Diantaranya yaitu:

1. Tipologi demokrasi yang diterapkan oleh Bu Nyai Mas Rosyidah.
2. Tipologi paternalistik yang diterapkan oleh Bu Nyai Mas Hikmiyah.

3. Tipologi otoriter dan militeristik yang diterapkan oleh Bu Nyai Mas Farochah.

### C. Saran dan Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran:

1. Bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan materi yang berhubungan dengan pesantren, terlebih penelitian terhadap Bu Nyai serta pengembangan pondok, dan berguna sebagai data tambahan untuk mengetahui pendidikan yang ada di pesantren.
2. Bagi semua pihak terhadap pentingnya tipologi Bu Nyai dalam mengembangkan pondok pesantren, tidak harus menggunakan tiga tipologi yang ditemukan di atas akan tetapi boleh menggunakan atau menambahi tipologi yang lain dalam hal mengembangkan pondok pesantren.
3. Bagi pesantren, senantiasa membuat perencanaan pengelolaan evaluasi dan identifikasi kendala-kendala dalam mengembangkan pondok pesantren, mengingat hal itu termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan visi misi pondok pesantren supaya selalu menjadikan pondok tersebut lebih baik dan lebih maju lagi.
4. Bagi santri, bahwa untuk mencapai suatu prestasi yang baik seperti yang diharapkan maka diperlukan belajar yang optimal, menjadi santri yang penurut dan bisa mentaati peraturan yang ada di pondok pesantren.